

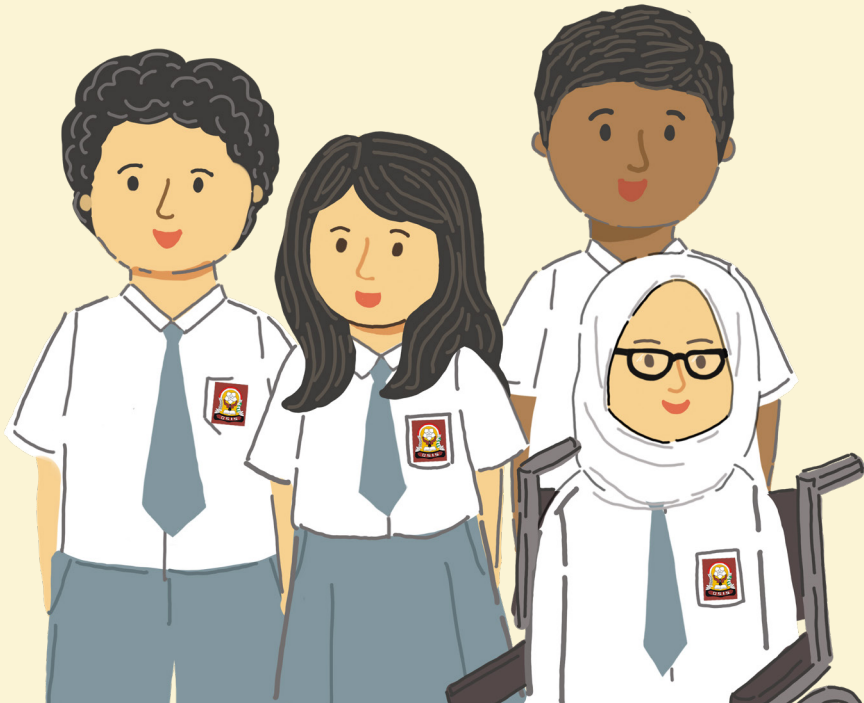


**MERDEKA  
BELAJAR**



# **Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah yang Menyenangkan Melalui Aktivitas Kreatif Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan Jenjang SMA/K**

Mari Bersama Ciptakan Lingkungan  
Belajar yang Inklusif, Berkebinekaan, dan  
Aman bagi Semua



# Pengantar

Dalam waktu dekat, satuan pendidikan akan melaksanakan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Tahun Ajaran 2024/2025 yang merupakan kegiatan pertama bagi peserta didik baru di sekolah untuk pengenalan program, tata kelola, sarana dan prasarana sekolah, cara belajar, penanaman konsep pengenalan diri, dan pembinaan awal kultur Sekolah. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru bahwa dalam MPLS perlu dilakukan kegiatan yang bersifat edukatif dan kreatif untuk mewujudkan sekolah sebagai tempat belajar yang aman, ramah anak dan nyaman bagi peserta didik.

Sejalan dengan hal tersebut, serta dalam rangka implementasi pencegahan kekerasan sebagai mandat Permendikbudristek Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan (PPKSP) dan implementasi Sehat Jiwa sebagai salah satu fokus dalam Program Gerakan Sekolah Sehat (GSS), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menyediakan panduan sosialisasi PPKSP pada saat pelaksanaan MPLS, untuk mewujudkan lingkungan belajar yang inklusif, berkebinekaan, dan aman bagi semua, melalui materi yang sederhana dan efektif sehingga dapat digunakan di setiap jenjang.

# Linimasa Aktivitas

Aktivitas	Durasi
Mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i> .	10 Menit
Mengajak peserta didik untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, berkebinekaan, dan aman bagi semua.	25 Menit
Mengajak siswa untuk menonton bareng film pendek pencegahan kekerasan.	20 Menit
Memainkan permainan Mitos dan Fakta.	5 Menit
Mengembangkan komitmen dan harapan melalui Kotak Harapan.	15 Menit
Memasang poster Bentuk-Bentuk Kekerasan di Sekolah.	15 Menit
Melakukan Deklarasi Anti Kekerasan.	30 Menit
Sebarkan aksimu melalui kampanye Media Sosial.	15 Menit
Aktivitas kreatif ini dapat dilakukan secara berurutan dalam waktu 135 menit (3 JP)	

## Catatan:

Setiap aktivitas bisa dilakukan sewaktu-waktu menyesuaikan program MPLS yang sudah disiapkan Satuan Pendidikan.

Setiap aktivitas dapat Bapak dan Ibu Guru manfaatkan untuk proses belajar mengajar di kelas.

# Memulai Aktivitas dengan *Ice Breaking*

Dalam mengenalkan lingkungan sekolah kepada peserta didik baru, Bapak dan Ibu Guru dapat mengisinya dengan *ice breaking* saat perkenalan, awal acara, atau di sela-sela acara.

*Ice breaking* akan menciptakan suasana rileks dan ceria sehingga peserta didik lebih bersemangat untuk mengikuti acara.

Berbagai contoh *ice breaking* dapat Bapak dan Ibu Guru dapatkan melalui Buku Aktivitas Kreatif yang tersedia untuk berbagai jenjang.

# Rekomendasi *Ice Breaking* Jenjang SMA/K

## Garis Kehidupan

Durasi 15-20 Menit

### Tujuan

Mengajarkan siswa untuk belajar memahami apa yang terjadi kepada orang lain dan menumbuhkan rasa empati atas apa yang terjadi kepada orang lain.

### Aktivitas

1. Guru membagi kelas menjadi dua kelompok besar.
2. Setiap kelompok diberi satu garis berhadapan, dan siswa berdiri di belakang garis.
3. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan melangkah ke depan garis.
4. Guru dapat memulai pertanyaan dari hal yang umum sebelum mulai masuk ke hal yang lebih spesifik dan personal.
5. Beberapa contoh pertanyaan, misalnya sebagai berikut.
  - a. Apakah kamu pernah memakan makanan kedaluwarsa?
  - b. Apakah kamu pernah terjatuh dari motor?
  - c. Apakah kamu pernah menangis di tempat umum?
  - d. Apakah kamu pernah membantu temanmu yang mengalami kesulitan?
  - e. Apakah kamu pernah kehilangan uang?
  - f. Apakah kamu pernah kehilangan hewan peliharaan?
  - g. Apakah kamu memiliki uang tabungan?
  - h. Apakah kamu pernah tersesat?
  - i. Apakah kamu pernah dibantu orang yang tidak kamu kenal?
  - j. Apakah kamu pernah membantu gurumu?

Ketika mulai masuk ke pertanyaan yang bersifat lebih personal, guru meminta siswa untuk melihat ke sekeliling mereka dan menyadari bahwa banyak teman-teman yang mungkin mengalami hal yang sama dan berbeda dengan mereka.

7. Guru bisa meminta beberapa siswa untuk berbagi mengenai pengalaman hidupnya sehingga siswa lain bisa lebih memahami cerita dan pengalaman siswa tersebut.
8. Permainan dapat dilanjutkan sampai beberapa pertanyaan dijawab dan dilanjutkan dengan diskusi dari aktivitas yang saja dilakukan.
9. Ilustrasi aktivitas dapat dilihat pada bagan di halaman selanjutnya.

Unduh berbagai contoh ide *ice breaking* lainnya pada tautan:

<https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/jenjang-sma-smk/>

## Diskusi

### Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang dapat kamu pelajari dari kegiatan tersebut?
2. Apa yang kamu rasakan ketika melihat beberapa teman mengalami hal yang sama denganmu?
3. Apa yang kamu rasakan ketika melihat beberapa teman mengalami hal yang berbeda denganmu?

### Jawaban yang diharapkan

1. Siswa memahami bahwa setiap manusia memiliki pengalaman hidup masing-masing sehingga siswa menyadari beberapa pengalaman hidup mungkin sama dan berbeda satu sama lain.
2. Siswa memahami bahwa apapun pengalaman hidup yang dialami, siswa harus belajar menghargai orang lain.
3. Siswa belajar untuk mendengarkan kisah dari teman-teman mereka dan mengerti bahwa mendengarkan adalah salah satu langkah awal untuk memahami orang lain.

# Membuka dengan Menyanyikan Lagu Profil Pelajar Pancasila Bersama



Novia Bachmid, Alffy Rev, Tri Adinata - Lagu Profil Pelajar Pancasila

Tautan lagu Profil Pelajar Pancasila:

<https://bit.ly/laguprofilpelajarpancasila>

Mari bersama mewujudkan sekolah yang kita cita-citakan,  
dimana murid memiliki kompetensi dan karakter Pancasila.

# Mengajak Siswa untuk Menciptakan Lingkungan Belajar yang Inklusif Berkebinekaan dan Aman Bagi Semua

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 46 Tahun 2023 ada 6 bentuk kekerasan yang mungkin terjadi di lingkungan satuan pendidikan.

1. Kekerasan Fisik,
2. Kekerasan Psikis,
3. Perundungan,
4. Kekerasan Seksual,
5. Diskriminasi dan Intoleransi,
6. Kebijakan yang mengandung kekerasan.

Bapak dan Ibu Guru dapat menjelaskan bentuk-bentuk kekerasan ini kepada peserta didik baru sambil menayangkan video berikut:

<https://bit.ly/video6bentukkekerasan>

Paparan tentang bentuk-bentuk kekerasan dapat diunduh pada:

<https://bit.ly/materimplsppksp-sma-smk>

Jangan lupa ajak peserta didik berdiskusi setelah Bapak dan Ibu Guru selesai menjelaskan ya!

Catatan;

Dalam aktivitas ini sekolah juga bisa berkolaborasi dengan pihak terkait yang berfokus pada perlindungan anak seperti psikolog, UPTD, PPA, Puskesmas, dll.



# Permainan Mitos dan Fakta

Setelah mengenali bentuk-bentuk kekerasan, kita main permainan mitos dan fakta, yuk!

## Contoh Soal



### MITOS

---

Perundungan sama seperti bercanda.

## Contoh Jawaban



### FAKTA

---

Sebuah gurauan atau candaan biasanya tidak menimbulkan kerugian atau sampai menyakiti seseorang. Apabila menimbulkan kerugian atau luka fisik, psikologis, atau ekonomi, maka hal ini adalah bentuk kekerasan. Dan apabila itu terjadi secara berulang, dengan intensi menyakiti, serta terdapat relasi kuasa yang timpang, maka sudah termasuk perundungan.

Unduh contoh soal mitos dan fakta lainnya:

<https://bit.ly/mitosfaktappksp>

Catatan:

Soal permainan juga bisa Bapak dan Ibu Guru sesuaikan sesuai jenjang pendidikan masing-masing.

# Aktivitas Nonton Bareng (Nobar) Konten PPKSP

Peserta didik baru nonton bareng video-video pencegahan kekerasan di sekolah yang dapat dipilih melalui *playlist* berikut.

Jenjang SMA/K:

<https://www.youtube.com/playlist?list=PLR7mmuJt>

## Ulas Film Bersama dengan Pertanyaan Pemantik Diskusi

1. Apakah menurutmu ada kekerasan yang terjadi dalam video tersebut?
2. Jika iya, bentuk kekerasan apa yang ada dalam video tersebut?
3. Dampak kekerasan apa yang dirasakan oleh korban?
4. Bagaimana jika hal ini terjadi di sekolah mu? Apa yang dapat kamu lakukan?

Tentu saja Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan pertanyaan diskusi sesuai dengan kebutuhan masing-masing ya!

# Aktivitas Mengembangkan Komitmen dan Harapan

1. Guru menyiapkan kotak/papan/pohon harapan sesuai dengan kreativitas sekolah.
2. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan harapan-harapan sekolah yang aman dan nyaman bebas dari kekerasan.
3. Guru meminta peserta didik memasukkan/menempel tulisan mereka ke dalam kotak/papan/pohon harapan.



Pohon Harapan



## Tujuan

Membuat peserta didik untuk mampu mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di sekolah

Contoh kotak harapan daring:  
<https://bit.ly/kotakharapan>

## Contoh Isi Kotak Harapan

*"Saya ingin setiap siswa merasa aman ketika mereka berada di sekolah."*

*"Saya tidak suka ketika ada siswa yang dikucilkan karena mereka berasal dari keluarga kurang mampu."*

*"Sebagai siswa disabilitas saya berharap ada jalur khusus untuk kursi roda saya."*

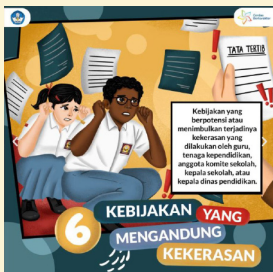
*"Saya ingin lampu di toilet sekolah saya selalu terang."*

# Memasang Poster Bentuk-Bentuk Kekerasan di Sekolah

Ajak peserta didik baru untuk bersama-sama memasang poster Bentuk-Bentuk Kekerasan di sekolah.

Unduh poster sesuai jenjang sekolah dan ikuti panduannya pada laman:

<https://merdekadarikekerasan.kemdikbud.go.id/konten-ppksp/>



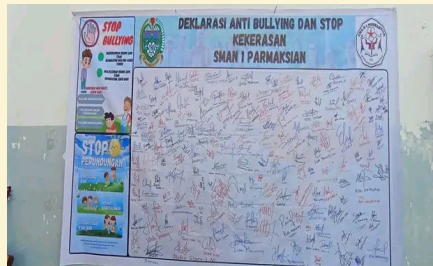
# Deklarasi Anti Kekerasan

Kepala sekolah, bapak dan ibu guru, bersama orang tua peserta didik baru dapat membuat deklarasi anti kekerasan yang disuarakan.

## Contoh Aktivitas

### “Tanda tangan Deklarasi Anti Kekerasan”

Sekolah dapat menyediakan spanduk, kain putih, kertas karton, atau *banner*, agar seluruh elemen sekolah dapat bertanda tangan di spanduk tersebut sebagai wujud deklarasi atau kesepakatan bersama terkait perilaku anti kekerasan.



# Bagikan di Media Sosial

Bapak dan Ibu Guru dapat membagikan aktivitas-aktivitas tadi di media sosial Instagram, TikTok, atau media sosial lainnya.

Jangan lupa gunakan tagar #SekolahkuSekolahAman #MerdekaBeragamSetara dan tag serta follow Instagram @cerdasberkarakter.kemdikbudri, @direktorat.sma, dan @direktorat.smk atau TikTok @cerdasberkarakter ya!

Kunjungi laman merdekadarikekerasan.kemdikbud.go.id untuk berbagai informasi dan materi tentang pencegahan dan penanganan kekerasan lainnya.

# Evaluasi Pelaksanaan

Setelah melaksanakan MPLS untuk Tema Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan (PPKSP) kami meminta masukan dari Bapak dan Ibu Guru melalui formulir survei ini sebagai bahan perbaikan pelaksanaan ke depan pada tautan berikut:



<https://bit.ly/surveimplsppksp>